

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran biologi mengandung berbagai konsep. Salah satu materi pembelajaran yang memiliki berbagai konsep adalah sistem reproduksi. Tekkaya (2001) menyebutkan beberapa materi pembelajaran biologi yang sukar dipelajari siswa antara lain hormon, genetika, sistem saraf, jaringan hewan, sistem ekskresi, sistem peredaran darah, sistem pencernaan, sistem gerak, dan sistem reproduksi.

Kondisi pembelajaran yang membuat siswa dapat mengingat materi pembelajaran biologi di kelas XI belum terlaksana pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA Swasta Prayatna Medan. Materi-materi pembelajaran biologi membutuhkan peningkatan daya ingat (retensi) karena mencakup konsep-konsep yang akan disimpan dalam memori siswa. Ketika peneliti mengamati proses pembelajaran di SMA Swasta Prayatna dapat disimpulkan bahwa siswa masih kurang mengingat konsep pembelajaran biologi dan materi yang diajarkan saat itu merupakan proses penerapan pada tubuh manusia.

Hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada guru kelas XI IPA SMA Swasta Prayatna bahwa siswa kurang mengingat materi pembelajaran biologi. Ditambahkan lagi dengan pernyataan bahwa dalam rentang waktu satu minggu materi tersebut telah hilang dari memori siswa. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman konsep. Akibatnya adalah hasil Ulangan Harian (UH) siswa menjadi rendah, yaitu hanya 25 % yang dapat mencapai KKM 70. Maka dapat diindikasikan bahwa pemahaman dan daya ingat siswa terhadap konsep-konsep biologi yang dipelajarinya rendah.

Menurut guru biologi tersebut, materi pembelajaran yang kurang diingat siswa antara lain sistem ekskresi, sistem regulasi, dan sistem reproduksi. Hal ini disebabkan strategi pembelajaran yang digunakan adalah ceramah yang menuntut siswa cenderung mendengar, sehingga ingatan yang dicapai siswa hanya 20%. Menurut Sprenger (2011), terdapat tujuh langkah mengajar untuk meningkatkan daya ingat siswa pada memori jangka panjang, yaitu menjangkau (*reach*), merefleksikan (*reflect*), mengkodekan ulang (*recode*), menguatkan (*reinforce*),

berlatih/mengulang (*rehearse*), menguji kembali (*review*), dan pemanggilan informasi kembali (*retrieve*).

Strategi pembelajaran *complex rehearsal* merupakan salah satu strategi yang dirancang untuk membantu siswa mengingat materi pembelajaran yang lebih kompleks (Trianto, 2011). Hal ini disebabkan materi pembelajaran tidak hanya dihafal, melainkan diulang melalui mengulangi informasi spesifik, menggarisbawahi informasi yang dirasakan siswa sulit, dan membuat catatan pinggir terhadap informasi tambahan atau yang tidak terdapat pada buku teks.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistyoningsih, dkk (2011) mengemukakan bahwa pemberian strategi *rehearsal* (mengulang) menghasilkan daya ingat yang lebih baik pada siswa. Maka dalam penelitian ini dilakukan inovasi dengan pemberian strategi mengulang secara kompleks untuk mengetahui daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran sistem reproduksi. Strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya ingat siswa pada konsep pembelajaran sistem reproduksi.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada uraian yang telah dipaparkan di latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut: daya ingat terhadap konsep biologi siswa kelas XI IPA SMA Swasta Prayatna rendah. Hal ini disebabkan karena siswa kurang mampu mengingat materi pelajaran dalam jangka waktu lama, dengan kata lain daya retensi siswa rendah.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di muka, maka ditetapkan bahwa akar masalah yang akan ditindaki pada penelitian ini adalah peningkatan daya ingat siswa dalam konsep-konsep biologi sehingga mampu mendorong minat siswa dalam mempelajari materi pembelajaran biologi, dan pada gilirannya akan meningkatkan daya ingat (retensi siswa) terhadap materi ajar biologi yang dipelajarinya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Strategi pembelajaran dibatasi pada penerapan strategi pembelajaran *complex rehearsal*.
2. Daya ingat pada materi pembelajaran sistem reproduksi dapat meningkat.
3. Sampel penelitian dibatasi pada siswa kelas XI IPA₂ dan XI IPA₃ SMA Swasta Prayatna Medan, Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana retensi siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *complex rehearsal* di kelas XI IPA₂ SMA Swasta Prayatna Medan?
2. Bagaimana retensi siswa tanpa penerapan strategi pembelajaran *complex rehearsal* di kelas XI IPA₃ SMA Swasta Prayatna Medan?
3. Apakah ada perbedaan retensi siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *complex rehearsal* dan tanpa penerapan strategi pembelajaran *complex rehearsal* di kelas XI IPA SMA Swasta Prayatna Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui retensi siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *complex rehearsal* di kelas XI IPA₂ SMA Swasta Prayatna Medan.
2. Untuk mengetahui retensi siswa tanpa penerapan strategi pembelajaran *complex rehearsal* di kelas XI IPA₃ SMA Swasta Prayatna Medan.
3. Untuk mengetahui perbedaan retensi siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *complex rehearsal* dan tanpa penerapan strategi pembelajaran *complex rehearsal* di kelas XI IPA SMA Swasta Prayatna Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, meningkatkan kemampuan mengingat dalam konsep biologi.
2. Bagi guru, dapat menguasai strategi pembelajaran mengulang sehingga dapat memecahkan masalah pembelajaran di kelas yang berkenaan untuk meningkatkan daya ingat siswa.
3. Bagi sekolah, dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk melakukan inovasi pembelajaran yang terbaik, khususnya pembelajaran biologi.